

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL

FACTORS RELATED TO THE INCIDENCE OF ANEMIA IN PREGNANT WOMEN

Dela Almareta Aureli^{1*}, Ratih Kusuma Wardhani^{2,3}, Nurin Fauziyah³

^{1,2}STIKes Pamenang

*Korespondensi Penulis : wardhanipc@gmail.com

Abstrak

Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin dibawah 11 gr% pada trimester I dan III atau 10,5 gr% pada trimester II. Gejala yang lazim dirasakan terlihat lemas dan pucat, mudah pingsan, mudah lelah, mata berkunang-kunang, mudah mengantuk, konjungtiva pucat dan kuku terlihat pucat. Pengaruh Anemia Terhadap Kehamilan adalah berat badan kurang, plasenta previa, eklampsia, ketuban pecah dini, Partus prematur dan perdarahan. Faktor- faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia adalah Kekurangan gizi, Kekurangan zat besi, Kehilangan darah yang terlalu banyak, Penyakit kronik seperti penyakit ginjal dan autoimun, penyebab lainnya yaitu cara konsumsi tablet Fe yang salah, paritas, umur, kunjungan antenatal care (ANC), jarak kehamilan terlalu dekat, serta pendidikan. Tujuan tinjauan pustaka ini adalah untuk mengkaji lebih dalam publikasi hasil penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada Ibu Hamil . Metode penulisan studi literatur ini adalah merujuk artikel publikasi pada jurnal nasional maupun internasional dengan topik terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada Ibu Hamil dan disajikan dalam bentuk artikel. Hasil dari penelusuran artikel publikasi yang terkait secara keseluruhan menyatakan bahwa adanya faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil .Kesimpulan yang dapat diambil adalah faktor-faktor (kekurangan zat besi, infeksi, kekurangan asam folat kelainan haemoglobin, umur, pendidikan, jarak kehamilan, paritas) tersebut mempunyai hubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Kata kunci : Faktor Ibu Hamil, Anemia

Abstract

Anemia in pregnancy is a condition of the mother with a hemoglobin level below 11 g% in the first and third trimesters or 10.5 g% in the second trimester. Symptoms that are commonly felt include weakness and paleness, easy fainting, easy fatigue, dizzy eyes, easy drowsiness, pale conjunctiva and pale looking nails. The effect of anemia on pregnancy is underweight, placenta previa, eclampsia, premature rupture of membranes, premature parturition and bleeding. Factors associated with the incidence of anemia are malnutrition, iron deficiency, excessive blood loss, chronic diseases such as kidney disease and autoimmune, other causes, namely the wrong way of taking Fe tablets, parity, age, antenatal care visits (ANC). , spacing of pregnancies too close, as well as education. The purpose of this literature review is to examine more deeply the publication of research results related to factors associated with the incidence of anemia in pregnant women. The method of writing this literature study is to refer to published articles in national and international journals with topics related to factors related to the incidence of anemia in pregnant women and presented in the form of articles. The results of a search of related publication articles as a whole state that there are factors associated with the incidence of anemia in pregnant women. The conclusions that can be drawn are factors (iron deficiency, infection, folic acid deficiency, hemoglobin disorders, age, education, distance pregnancy, parity) has a relationship with the incidence of anemia in pregnant women..

Keywords : *Factors of Pregnant Women, Anemia*

Pendahuluan

Antenatal Care atau ANC adalah pemeriksaan yang sangat penting yang berguna sebagai pembangunan kesehatan, maka perlu terjalin kerjasama dari peran pemerintah dengan masyarakat guna menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan menurunkan angka kematian bayi (AKB) yang masih cukup tinggi (Hardiani,dkk., 2019).

Pada tahun 2020, angka kematian ibu meningkat di Jawa Timur sekitar 98,39 %. Hal ini disebabkan karena pemeriksaan kehamilan yang terbatas akibat covid 19 dan skrining pada ibu hamil risiko tinggi tidak optimal. (Dinkes Provinsi Jawa Timur, 2020). Sesuai data yang diperoleh Dinkes bahwa Angka kematian ibu di Kabupaten Kediri terjadi peningkatan yang cukup drastis yaitu dari 14 orang pada tahun 2019 menjadi 19 di tahun 2020 ini (Dinkes Pemerintah Kab. Kediri, 2020).

Dari semua kasus yang telah terjadi didapatkan 3 penyebab terbanyak AKI di Indonesia yaitu perdarahan (1.30 kasus), hipertensi dalam kehamilan (1.066 kasus), dan yang diakibatkan oleh infeksi (207 kasus) (Profil Kesehatan Indonesia,2020). Menurut data dari Provinsi Jawa Timur penyebab utama AKI yaitu Pre-eklamsi/Eklamsi 31,15% (162 kasus), Perdarahan 24,23% dan penyebab lain 23,1% (120 kasus) (Profil Kesehatan Jatim,2020). Di Kabupaten Kediri tercatat AKI di akibatkan Perdarahan (28,57%), Preklamsi/Eklamsi (21,43%) dan akibat penyakit penyerta seperti jantung dan kelainan sistem metabolisme (14,29%) (Profil Kesehatan Kabupaten Kediri, 2020).

Anemia merupakan suatu keadaan di mana kadar hemoglobin dalam darah dibawah normal. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya zat gizi untuk pembentukan darah, seperti kekurangan zat besi, asam folat ataupun vitamin B12. Anemia yang paling sering terjadi pada ibu hamil yaitu anemia karena kekurangan zat besi (Fe), sehingga lebih dikenal dengan istilah anemia gizi besi (AGB). Anemia defisiensi besi adalah salah satu gangguan yang paling sering terjadi selama kehamilan. Ibu hamil umumnya mengalami deplesi besi sehingga hanya memberi sedikit besi kepada janin yang dibutuhkan untuk metabolisme besi yang normal (Desri & mirza, 2021). Berdasarkan data *World Health Organization*

(*WHO*), anemia pada ibu hamil dikategorikan menjadi masalah kesehatan secara global dengan prevalensi 29,6% di tahun 2018, dimana di Indonesia sendiri pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 prevalensi kejadian anemia pada ibu hamil mengalami peningkatan yaitu dari 43,2% menjadi 44,2%.

Anemia pada saat kehamilan dapat berpengaruh buruk terutama saat kehamilan, persalinan dan nifas. Dampak dari anemia pada saat kehamilan bisa menyebabkan abortus, persalinan kurang bulan, ketuban pecah sebelum waktunya. Pengaruh anemia saat persalinan seperti partus lama, gangguan his dan kekuatan mengedan serta kala uri memanjang sehingga dapat terjadi retensio palsenta. Pengaruh anemia saat masa nifas salah satunya subinvolusi uteri, perdarahan post partum, infeksi nifas dan penyembuhan luka perineum lama (Yolanda, 2021).

Faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia pada ibu hamil adalah kekurangan zat besi, infeksi, kekurangan asam folat kelainan haemoglobin, Faktor lain yang mempengaruhi terjadinya anemia pada ibu hamil adalah umur, pendidikan, jarak kehamilan, paritas. Selain faktor diatas, faktor frekuensi ANC, konsumsi Fe, pengetahuan ibu hamil mengenai kesehatan reproduksi dan pola makan juga berpengaruh terhadap kejadian anemia pada ibu hamil (Yolanda, 2021).

Upaya untuk mengatasi anemia pada ibu hamil yaitu Mengingat bahaya dampak yang ditimbulkan akibat anemia dapat menyebabkan kematian ibu dan anak, meningkatkan kelahiran premature serta penyakit infeksi maka untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan Pemberian edukasi tentang pencegahan terhadap anemia, pencegahan anemia pada ibu hamil diantaranya cukup istirahat, mengkonsumsi makanan bergizi yang banyak mengandung Fe, pemeriksaan kehamilan minimal 4 kali. Untuk penanganan anemia ibu hamil diantaranya mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi,sayuran berwarna hijau tua dan buah-buahan, Membiasakan konsumsi makanan yang mempermudah penyerapan Fe seperti vitamin C, air jeruk daging dan ikan serta menghindari minuman yang menghambat penyerapan Fe seperti teh dan kopi (Kemenkes RI, 2020). Berdasarkan

pernyataan sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan studi literatur tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Tinjauan Pustaka

Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin dibawah 11 gr% pada trimester I dan III atau 10,5 gr% pada trimester II (Tessa & Vera. 2019: 107).

Penilaian Haemoglobin pada ibu hamil dengan menggunakan alat Hb Sahli, diantaranya adalah Hb 11 gr % (tidak anemia) , Hb 9 – 10,5 gr % (anemia ringan), Hb 7 – 8 gr % (anemia sedang) dan Hb < 7 gr % (anemia berat) .

Faktor- faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia adalah Kekurangan gizi, Kekurangan zat besi, Kehilangan darah yang terlalu banyak, Penyakit kronik seperti penyakit ginjal dan autoimun, penyebab penyakit ginjal dan autoimun, penyebab lainnya yaitu cara konsumsi tablet Fe yang salah, paritas, umur, kunjungan antenatal care (ANC), jarak kehamilan terlalu dekat, serta pendidikan. Sedangkan untuk gejala anemia yaitu terlihat lemas dan pucat, mudah pingsan, mudah lelah, mata berkunang-kunang, mudah mengantuk, konjungtiva pucat dan kuku terlihat pucat. Pengaruh Anemia Terhadap Kehamilan adalah berat badan kurang, plasenta previa, eklampsia, ketuban pecah dini, Partus prematur dan perdarahan antepartum (Rifatolistia, dkk., 2021).

Upaya penanganan Anemia yaitu untuk Anemia Ringan, hanya perlu diberikan kombinasi 60 mg/hari, zat besi dan 400 mg asam folat peroral sehari sekali. Anemia Sedang yaitu dengan pemberian vitamin kombinasi 120 mg zat besi dan 500 mg asam folat peroral sehari sekali. Anemia Berat, dilakukan pemberian preparat parenteral yaitu dengan fero dextrin sebanyak 1000 mg (20 ml) intravena atau 2 x 10 ml intramuskuler. Tranfusi darah kehamilan lanjut dapat diberikan walaupun sangat jarang diberikan mengingat resiko tranfusi darah bagi ibu dan janin (Ayu, 2017).

Metode

Metode pencarian dan kriteria seleksi artikel dilakukan melalui penelusuran hasil-hasil publikasi ilmiah pada rentang tahun 2017-2022 menggunakan database elektronik yaitu *Google Scholar*.

Pada database google scholar dengan memasukkan keyword “ Anemia Pada Ibu Hamil” ditemukan 26.000 artikel pada tahun 2017-2018.Selanjutnya dilakukan pembatasan jumlah artikel limit after date 2017 (2018-2022) ditemukan 15.700 artikel. Limit relevansi ditemukan 1.610 artikel pada tahun 2022. Bagian ini berisi analisis terhadap literatur hasil penelitian terkait dengan topik penelitian sejumlah 10 artikel yang dipublikasikan maksimal 5 tahun terakhir. Literatur hasil penelitian yang dimaksud adalah artikel publikasi hasil penelitian original bukan publikasi rievew artikel.

Hasil

Penelitian yang dilakukan Desri *et al.*, 2021 bertujuan untuk meneliti hubungan konsumsi tablet Fe pada Ibu hamil dengan kejadian anemia. Penelitian dilakukan pada 41orang ibu hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembantu Nagari Lubuak Bauk Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar Tahun 2020.

Tabel 1. Hasil Penelitian hubungan konsumsi tablet Fe pada Ibu hamil dengan kejadian anemia

No	Tablet Fe	Kejadian anemia						Total		P value	
		Tdk anemia		Anemia Ringan		Anemia sedang		F	%		
		F	%	F	%	F	%				
1.	Baik	24	59	5	12	2	0	0	25	61	0,001
2.	Cukup	1	2	8	20	5	12	14	34		
3.	Kurang	0	0	0	0	2	5	2	5		
4.	Total	25	61	9	22	7	17	41	100		

Sumber: Data Sekunder 2022

Dari data tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara konsumsi tablet Fe pada ibu hamil dengan kejadian anemia.

Penelitian lain oleh Hidayah *et al.*, 2021 bertujuan untuk untuk mengetahui faktor risiko yang mempengaruhi kejadian anemia. Penelitian dilakukan pada 42 kelompok kasus dan 42 kelompok kontrol pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Nusawungu II Cilacap.

Tabel 2. Analisis Bivariat Hubungan Umur Kehamilan, Status Gizi, Keragaman Konsumsi Pangan, Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe, Tingkat Pendidikan, Status Ekonomi dan Pantangan Makanan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil

Variabel	Kasus		Kontrol		OR (95%CI)	P value
	n	%	n	%		
Umur Kehamilan						
Trimester III	28	66,7	18	42,9	2,667 (1,099- 6,468)	0,049
Trimester II	14	33,3	24	57,1		
Status Gizi						
Kurang	9	21,4	8	19,0	1,159 (0,399- 3,366)	1,000
Baik	33	78,6	34	81,0		
Keragaman Konsumsi Pangan						
Rendah	31	73,8	18	42,9	3,758 (1,497- 9,430)	0,008
Tinggi	11	26,2	24	57,1		
Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe						
Fe	12	28,6	13	31,0	0,892 (0,350- 2,273)	1,000
Tidak Patuh	30	71,4	29	69,0		
Tingkat Pendidikan						
Dasar	27	64,3	31	73,8	0,639 (0,251- 1,625)	0,479
Atas/Tinggi	15	35,7	11	26,2		
Status Ekonomi						
Rendah	35	83,3	26	61,9	3,077 (1,106- 8,558)	0,050
Tinggi	7	16,7	16	38,1		
Pantangan Makanan						
Ada Pantangan	30	71,4	19	45,2	3,026 (1,225- 7,474)	0,027
Tidak Ada Pantangan	12	28,6	23	54,8		

Sumber: Data Sekunder 2022

Dari data tersebut menunjukkan bahwa umur kehamilan, status gizi ibu hamil, keragaman konsumsi pangan, kepatuhan konsumsi tablet Fe, tingkat pendidikan, status ekonomi dan pantangan makanan merupakan factor risiko terjadinya anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Nusawungu II Cilacap.

Penelitian lain oleh Mardiyatani *et al.*, 2022 bertujuan untuk meneliti defisiensi zat besi terhadap kejadian Anemia pada ibu hamil. Penelitian ini dilakukan pada ibu hamil trimester II dan III berjumlah 100 orang ang diambil secara random dari 14 wilayah kerja Puskesmas di Kabupaten Kepahiang. Setelah dilakukan penelitian menunjukkan bahwa jumlah ibu hamil dengan defisiensi zat besi tidak normal mengalami kejadian anemia sebanyak 97,8% dan ibu hamil dengan defisiensi zat besi normal mengalami kejadian anemia sebanyak 77,8%. Hasil uji statistik memperoleh p-value sebesar 0,008 dan PR sebesar 12,857. Dari data tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara defisiensi zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Kabupaten Kepahiang tahun 2021.

Penelitian lain oleh Yusro *et al.*, 2021 bertujuan untuk menganalisis hubungan perilaku mengkonsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil Kabupaten Kepahiang. Dari penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden atau sebanyak 56 orang (55,4%)

memiliki sikap positif terhadap kejadian anemia, sebagian besar atau sebanyak 61 orang (60,4%) memiliki perilaku tidak teratur dalam mengkonsumsi tablet tambah darah, hasil pengukuran kadar Hb menunjukkan hampir seluruhnya atau sebanyak 82 orang (81,2%) mengalami anemia, keteraturan konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia menunjukkan dari 61 orang responden yang tidak teratur mengkonsumsi tablet tambah darah hampir keseluruhan atau sebanyak 60 orang responden (98,4%) mengalami kejadian anemia. Dari data diatas menunjukkan bahwa ada hubungan antara perilaku mengkonsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Penelitian oleh Septi *et al.*, 2022 bertujuan untuk meneliti menganalisis hubungan usia kehamilan dengan kejadian anemia. Penelitian di lakukan pada semua ibu hamil di puskesmas Sampang selama tahun 2020 yaitu sejumlah 578 reponden. Setelah dilakukan penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden ada dalam trimester III kehamilan sebanyak 263 responden (45,5%). Anemia terjadi pada 99 responden dari total 578 responden (17,1) nilai p value sebesar 0,000 yang lebih besar dari 0,05. Dari data tersebut menunjukkan bahwa da hubungan yang signifikan antara usia kehamilan dan kejadian anemia pada ibu hamil.

Penelitian lain oleh Nichi *et al.*, 2020 bertujuan untuk meneliti hubungan cara konsumsi tablet Fe dan peran petugas kesehatan dengan kejadian Anemia pada Ibu Hamil. Penelitian dilakukan pada seluruh ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Siak Hulu III sebanyak 131 ibu hamil. Setelah dilakukan penelitian menunjukkan bahwa para konsumsi tablet Fe dengan uji chi-square diperoleh p value = 0,001 ≤ (0,05), dan variabel peran petugas kesehatan diperoleh p value = 0,000 ≤ (0,05) dengan tingkat kepercayaan 95%, maka Ho ditolak yang artinya signifikan. Dari data diatas menunjukkan bahwa ada hubungan cara konsumsi tablet Fe dan peran petugas kesehatan dengan kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Siak Hulu III tahun 2019.

Penelitian lain oleh Hariati *et al.*, 2019 bertujuan untuk meneliti hubungan pengetahuan gizi, asupan makanan, dan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia. Penelitian dilakukan pada

158 orang di Puskesmas Pertiwi Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Setelah dilakukan penelitian didapatkan bahwa da hubungan pengetahuan dengan anemia ($p=0,009$), ada hubungan asupan makanan dengan anemia ($p=0,004$), dan ada hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan anemia ($p=0,004$). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa Ada hubungan tingkat pengetahuan gizi, asupan makanan, dan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Pertiwi Makassar.

Penelitian lain oleh Aulia *et al.*, 2017 bertujuan untuk meneliti hubungan anemia pada ibu hamil dan kejadian persalinan preterm. Penelitian dilakukan pada 30 orang kelompok kasus dan 30 orang kelompok kontrol Di RSUD Dr. M.Djamil Padang tahun 2013. Setelah dilakukan penelitian menunjukkan bahwa terbanyak usia 20-35 tahun dan multipara (55,0%), ibu yang melakukan persalinan 40% anemia. Dari data menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara kejadian anemia dan persalinan preterm.

Pembahasan

Hasil berbagai penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia di atas mendukung pendapat umum yang menyatakan bahwa faktor - faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil meliputi umur, paritas, jarak kehamilan, status gizi, cara konsumsi tablet Fe yang benar, frekuensi antenatal care (ANC), status ekonomi, pengetahuan, tingkat pendidikan, budaya dan dukungan suami. Kehamilan di usia <20 tahun dan >35 tahun dapat menyebabkan anemia karena pada kehamilan di usia <20 tahun secara biologis belum optimal baik dari faktor fisik maupun psikis, sedangkan pada usia >35 tahun terkait dengan kemunduran dan penurunan daya tahan tubuh serta penyakit yang sering terjadi pada usia ini termasuk anemia (Priharyanti.2021). hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Astriana (2017) bahwa bahwa pada ibu hamil sebanyak 118 responden dan 159 responden yang tidak mengalami kejadian anemia pada ibu hamil, paritas beresiko sebanyak 226 responden, dan paritas tidak beresiko sebanyak 51 responden, umur beresiko sebanyak 199 responden, dan umur tidak beresiko sebanyak 78 responden.

Dari data diatas menunjukkan bahwa adanya hubungan paritas dan umur ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan nilai p value 0,02 dan 0,028.

Sebagian kecil ibu hamil dengan status gizi buruk dengan anemia karena ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang rawan gizi, pada saat kehamilan terjadi peningkatan metabolisme energi, apabila selama kehamilannya ibu hamil tidak memperhatikan asupan nutrisinya ibu hamil akan mengalami penurunan status gizi seperti zat besi. ibu hamil menderita anemia sehingga mempunyai dampak kesehatan terhadap ibu dan anak, antara lain kekurangan nutrisi dapat menyebabkan turunnya kadar Hb (anemia), status gizi yang kurang sangat berpengaruh terhadap kejadian anemia selama kehamilan karena zat besi dan protein (Priharyanti.2021). Penelitian lain oleh Siti (2018) menunjukkan bahwa sebanyak 8,7% ibu mengalami anemia dan hasil analisis bivariat dengan uji kai kuadrat mendapatkan nilai p 0,026. Dan dari data diatas disimpulkan bahwa anemia ibu hamil berhubungan secara signifikan dengan kejadian BBLR.

Kesimpulan

Berdasarkan penelusuran artikel publikasi ilmiah tentang faktor-faktor yang behubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil dapat disimpulkan Faktor umur kehamilan, status ekonomi, kekurangan gizi, kekurangan zat besi, banyak kehilangan darah, cara konsumsi tablet Fe yang salah dan Kunjungan Antenatal Care (ANC) berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada Dosen pembimbing dan teman-teman yang telah membantu dalam melaksanakan kegiatan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Daftar Pustaka

- Aksari,S.T.,N.D.N. Imanah.2022.Usia Kehamilan Sebagai Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Selama Pandemi COVID 19. JurnalKebidanan Indonesia, Vol 13 No 1.
- Astapani, N. Dkk.2020. Hubungan Cara Konsumsi Tablet Fe Dan Peran Petugas Kesehatan Dengan Kejadian Anemia

- Pada Ibu Hamil Di Desa Baru Wilayah Kerja Puskesmas Siak Hulu III Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Tambusai* Vol 1, No 2.
- Astriana, W. 2017. Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Ditinjau Dari Paritas Dan Usia. *Jurnal Ilmu Kesehatan* Vol 2 No 2.
- Aulia,U. & A. Elmatris.2017.Hubungan Antara Anemia Pada Ibu Hamil Dan Kejadian Persalinan Preterm Di RSUP M.Djamil Padang Tahun 2013, *Jurnal Kesehatan Andalas* Vol. 6, No. 3.
- Ayu, D.R.2017.Manajemen Asuhan Antenatal Pada Ny “R” Dengan Anemia Di Puskesmas Somba Opu Gowa, Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar.
- Desri Nova,D. dan M. Irawati. 2021. Hubungan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Anemia. *Jurnal Menara Medika*, Vol 3 No 2 Maret 2021, Hal 129-134.
- Dewi,H. P. dan Mardiana.2021. Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Nusawungu II Cilacap. *Journal Of Nutrition College* Volume 10, Nomor 4.
- Dinas Kesehatan Prov Jatim.2020. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2019, Surabaya:Dinkes Prov Jatim.
- Dinas Kesehatan Kab Kediri.2020. Profil Kesehatan Kabupaten Kediri 2019, Kediri: Dinkes Kab Kediri.
- Hardiani, T., S. Faridah, R. Ratnasari.2019. Asuhan Kebidanan Continuity Of Care Pada Ny. N Masa Hamil Sampai Dengan Keluarga Berencana Di PMB Setyami Nurhayati S.ST, Ponorogo, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo Health Science Journal* vol. 3, No 1.
- Hariati, A.A., Ali I. 2019.Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Kesehatan* Vol. 1, No. 1.
- Kemendes RI.2020.Profil Kesehatan Indonesia 2019, Jakarta: Kemendes RI.
- Nova, D., M. Irawati.2021. Nova, Desri dan Mirza Irawati. 2021. Hubungan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Anemia. *Jurnal Menara Medika* Vol 3 No 2.
- Novianti, S. & Iseu S. 2018. Hubungan Anemia Pada Ibu Hamil Dan BBLR, *Jurnal Siliwangi* Vol.4. No.1.
- Paridah,Y., dkk.2021. Analisis Perilaku Keteraturan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan Silampari* Vol5, No 1.
- Rifatolistia,T., B.Panuntun, & J.F. Lasamahu. 2021.Identifikasi Faktor-Faktor Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah (Identification of the Factors of Anemia in Pregnant Women in Amahai District, Central Maluku Regency), *Jurnal Sains dan Kesehatan*, Vol 3, No 4.
- Sari,D.Y.2021.Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil Di Rumah Bersalin Permata Bunda Purwakarta, *Jurnal Ilmiah Kesehatan*.
- Sjahriani, T. Dan V.Faridah.2019.Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil, *Jurnal Kebidanan* Vol 5, No 2, April, Universitas Malahayati.
- Sulaiman, M.H., dkk.2022.Defisiensi Zat Besi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu hamil, *Journal of Telenursing (JOTING)* Volume 4, Nomor 1.
- Wulandari, P.2021.Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil, *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal* Volume 11 No 3.